

# Bahan Sumber pikeun *Jurnal Pasamoan* *Kagiatan jeung Kahirupan Kristen*

**3-9 JANUARI**

**HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH |  
HAKIM 15-16**

**"Ngahianat téh Tindakan nu Jahat!"**

**w12-IN 15/4 8 ¶4**

**Pengkhianatan—Tanda Hari-Hari Terakhir**

<sup>4</sup>Pertama-tama, perhatikan Delila yang licik, wanita yang dicintai Hakim Simson. Simson bermaksud untuk berperang melawan orang Filistin demi membela umat Allah. Mungkin karena mengetahui bahwa Delila tidak benar-benar mencintai Simson, lima penguasa Filistin menawarkan banyak uang kepadanya agar ia mau mencari tahu rahasia kekuatan Simson sehingga mereka dapat mengalahkannya. Delila yang serakah menerima tawaran itu. Tiga kali ia berupaya mencari tahu rahasia Simson tetapi tanpa hasil. Ia terus mendesak Simson "dengan kata-katanya sepanjang waktu dan terus mendesaknya". Akhirnya, "jiwa Simson menjadi tidak sabar hingga mau mati rasanya". Maka, ia pun memberi tahu wanita itu bahwa rambutnya tidak pernah dicukur karena ia bisa kehilangan kekuatannya.\* Setelah mengetahui hal itu, Delila menyuruh orang memotong rambut Simson yang sedang tidur di pangkuannya. Lalu, ia menyerahkan dia kepada musuhnya dan membiarkan mereka melakukan apa pun yang mereka inginkan terhadap dia. (Hak. 16:4, 5, 15-21) Betapa jahat perbuatannya! Karena tamak, Delila mengkhianati pria yang mencintainya.

**w05-IN 15/1 27 ¶3**

**Pokok-Pokok Penting Buku Hakim-Hakim**

**14:16, 17; 16:16.** Memaksa orang lain dengan tangisan dan regekan dapat merusak suatu hubungan baik.—Amsal 19:13; 21:19.

**w12-IN 15/4 11-12 ¶15-16**

**Pengkhianatan—Tanda Hari-Hari Terakhir**

<sup>15</sup>Bagaimana suami istri dapat tetap loyal? Firman Allah mengatakan, "Bersukacitalah dengan istri [atau suami] masa mudamu" dan, "Jalani kehidupan dengan istri [atau suami] yang kaukasihi." (Ams. 5:18; Pkh. 9:9) Seraya usia bertambah, mereka harus berupaya memperkuat hubungan mereka, baik secara fisik maupun emosi. Hal itu berarti saling memerhatikan dan melakukan kegiatan bersama-sama. Mereka harus berupaya keras melindungi perkawinan dan hubungan mereka dengan Yehuwa. Caranya adalah dengan belajar Alkitab bersama, berdinis bersama, dan berdoa bersama memohon berkat Yehuwa.

**TETAPLAH LOYAL KEPADA YEHUWA**

<sup>16</sup>Ada anggota sidang yang melakukan dosa serius lalu ditegur "dengan keras, agar mereka sehat dalam iman". (Tit. 1:13) Ada beberapa yang harus dipecat akibat perbuatan mereka. Bagi "mereka yang telah dilatih olehnya", disiplin itu membantu mereka pulih secara rohani. (Ibr. 12:11) Bagaimana jika orang yang dipecat adalah kerabat atau sahabat karib kita? Loyalitas kita diuji, apakah kita akan loyal kepada orang itu atau kepada Allah. Yehuwa mengamati kita untuk melihat apakah kita menaati perintah-Nya untuk tidak bergaul dengan siapa pun yang dipecat.—*Baca 1 Korintus 5:11-13.*

**Permata Rohani**

**w05-IN 15/3 27 ¶6**

**Simson Menang Berkat Bantuan Yehuwa!**

Simson tak tersimpangkan dalam mengejar tujuannya untuk melawan orang Filistin.

la tinggal di rumah seorang pelacur di Gaza dengan tujuan melawan musuh-musuh Allah. Simson membutuhkan tempat menginap pada malam itu di sebuah kota musuh, dan penginapan dapat diperoleh di rumah seorang pelacur. Simson tidak memiliki tujuan yang amoral. Ia meninggalkan rumah wanita tersebut pada tengah malam, mencabut pintu-pintu gerbang kota beserta tiang sampingnya, dan membawanya ke puncak sebuah gunung di dekat Hebron, yang jaraknya sekitar 60 kilometer dari sana. Allah memperkenan tindakan ini dengan memberi dia kekuatan untuk melakukannya.—Hakim 16:1-3.

## 10-16 JANUARI

### HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | HAKIM 17-19

#### ”Ngalanggar Hukum Allah téh Pimasa-laheun”

##### *it-2-IN 124 ¶1*

##### Mikha

1. Seorang pria dari Efraim. Mikha melanggar perintah kedelapan dari Sepuluh Perintah (Kel 20:15), karena ia mengambil 1.100 keping perak milik ibunya. Ketika ia mengakui perbuatannya dan mengembalikan uang itu, ibunya mengatakan, ”Aku harus menyucikan perak itu bagi Yehuwa dari tanganku untuk putraku, agar dibuat menjadi patung pahatan dan patung tuangan; maka sekarang aku akan mengembalikannya kepadamu.” Lalu ibunya membawa 200 keping perak kepada seorang tukang perak, dan tukang itu membuat ”patung pahatan dan patung tuangan” yang kemudian ditempatkan di rumah Mikha. Mikha, yang mempunyai ”rumah untuk para allah”, membuat efod dan terafim serta memberikan kuasa kepada salah seorang putranya untuk

melayani sebagai imam baginya. Meskipun penyelenggaraan itu kelihatannya untuk menghormati Yehuwa, hal itu sangat tidak patut karena melanggar perintah yang melarang penyembahan berhala (Kel 20:4-6) dan mengabaikan tabernakel Yehuwa serta keimamannya. (Hak 17:1-6; UI 12:1-14) Belakangan, Mikha mengundang Yonatan, keturunan dari Gersyom, putra Musa, ke dalam rumahnya dan mengupah pemuda Lewi ini sebagai imam baginya. (Hak 18:4, 30) Dengan perasaan puas yang keliru atas hal itu, Mikha mengatakan, ”Sekarang aku tahu bahwa Yehuwa akan berbuat baik kepadaku.” (Hak 17:7-13) Akan tetapi, Yonatan bukan keturunan Harun dan karena itu dia benar-benar tidak memenuhi syarat untuk dinas keimaman. Hal itu hanya memperbesar kesalahan Mikha.—Bil 3:10.

##### *it-2-IN 124 ¶3*

##### Mikha

Tidak lama setelah itu, Mikha dan sekumpulan orang mengejar orang-orang Dan. Mereka berhasil menyusul dan ketika ditanyakan apa masalahnya, Mikha mengatakan, ”Allah-allahku yang kubuat telah kamu ambil, juga imam itu, lalu kamu pergi, apa yang masih kumiliki?” Sebagai jawaban, putra-putra Dan mengingatkan bahwa Mikha bisa saja diserang jika terus mengikuti mereka dan menyuarakan protes. Karena melihat bahwa orang-orang Dan lebih kuat daripada kumpulan orang yang bersamanya, Mikha pun kembali ke rumahnya. (Hak 18:22-26) Setelah itu, orang Dan mengalahkan Lais dan membakarnya, membangun kota Dan di lokasi tersebut. Yonatan dan putra-putranya menjadi imam bagi orang Dan, yang ”mempertahankan bagi diri mereka patung pahatan yang dibuat oleh Mikha selama hari-hari ketika rumah Allah yang benar [tabernakel] terus ada di Syilo”.—Hak 18:27-31.

## **Permata Rohani**

**w15-IN 15/12 10 ¶6**

**Terjemahan Firman Allah yang Jelas dan Akurat**

<sup>6</sup> Sekarang, ada lebih banyak bukti yang menunjukkan bahwa kita harus menggunakan nama Yehuwa. Alkitab Terjemahan Dunia Baru edisi revisi 2013 memuat nama Allah 7.216 kali. Berarti, ada enam ayat lagi yang memuat nama Allah. Lima ayat pertama adalah 1 Samuel 2:25; 6:3; 10:26; 23:14, 16. Alasannya, dalam Gulungan Laut Mati yang baru diperlihatkan kepada masyarakat, nama Allah ditemukan dalam ayat-ayat itu.\* Ayat keenam adalah Hakim-Hakim 19:18. Setelah naskah-naskah Alkitab kuno yang tepercaya diteliti lebih jauh, nama Allah ada di situ.

## **17-23 JANUARI**

**HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | HAKIM 20-21**

**”Terus Andelkeun Yéhuwa”**

**w11-IN 15/9 32 ¶2**

**Dapatkan Saudara Meniru Pinehas di Saat Sulit?**

Setelah para pria Gibeah, dari suku Benyamin, dengan keji memerkosa dan membunuh gundik seorang pria Lewi, suku-suku lain bersiap untuk menyerang orang-orang Benyamin. (Hak. 20:1-11) Mereka berdoa meminta bantuan Yehuwa sebelum berperang, tetapi dua kali mereka menderita kekalahan besar. (Hak. 20:14-25) Apakah mereka menyimpulkan bahwa doa-doa mereka tidak ada gunanya? Apakah Yehuwa memang ingin agar orang-orang itu menyerang suku Benyamin yang berbuat salah?

**w11-IN 15/9 32 ¶4**

**Dapatkan Saudara Meniru Pinehas di Saat Sulit?**

Pelajaran apa yang kita peroleh dari kisah ini? Ada problem-problem di sidang yang tak kunjung teratasi meski para penatua telah berupaya keras dan berdoa meminta bantuan Allah. Jika demikian, para penatua sebaiknya mengingat kata-kata Yesus, ”Teruslah minta [atau berdoa], dan itu akan diberikan kepadamu; teruslah cari, dan kamu akan menemukan; teruslah ketuk, dan itu akan dibukakan bagimu.” (Luk. 11:9) Meskipun doa-doa kelihatannya tidak dijawab, para pengawas bisa yakin bahwa Yehuwa akan menjawab pada waktu yang la ditetapkan.

**Permata Rohani**

**w14-IN 1/5 11 ¶4-6**

**Tahukah Anda?**

**Bagaimana umban digunakan pada perang zaman dahulu?**

Umban adalah senjata yang digunakan Daud untuk membunuh raksasa Goliat. Tampaknya, Daud belajar menggunakan senjata ini selama ia menjadi gembala. —1 Samuel 17:40-50.

Umban terlihat pada karya seni Mesir dan Asiria di zaman Alkitab. Senjata ini berupa sepotong kulit atau kain dengan dua tali terpasang pada kedua tepinya. Batu yang bulat atau licin berdiameter 5 hingga 8 sentimeter dan seberat 250 gram akan ditaruh di potongan kulit itu. Lalu, si pengumban akan memutar alat ini di atas kepalanya dan melepaskan salah satu talinya sehingga batu akan terlontar dengan sangat kuat dan tepat sasaran.

Pada penggalian di Timur Tengah telah ditemukan banyak batu umban dari peperangan

zaman kuno. Para pejuang yang mahir bisa melemparkan batu ini dengan kecepatan 160 hingga 240 kilometer per jam. Para ahli belum sepakat apakah batu umban bisa terlempar sejauh anak panah. Tapi yang jelas, umban terbukti sebagai senjata yang juga mematikan.—Hakim 20:16.

## 24-30 JANUARI

### HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | RUT 1-2

#### ”Terus Tunjukkeun Asih nu Satia”

w16.02-IN 14 ¶5

#### Tirulah Sahabat-Sahabat Yehuwa

<sup>5</sup> Keluarga Rut tinggal di Moab. Kalau Rut pulang, mereka kemungkinan akan mengurus dia. Ia kenal penduduk, bahasa, dan budaya di Moab. Naomi tidak bisa menjamin bahwa Rut akan mendapatkan semua itu di Betlehem. Naomi juga khawatir tidak bisa mencarikan suami atau tempat tinggal untuk Rut. Jadi, Naomi menyuruh Rut pulang ke Moab, seperti Orpa yang sudah ”kembali kepada bangsanya dan kepada allah-allahnya”. (Rut 1:9-15) Tapi, Rut memutuskan untuk tidak kembali kepada bangsanya dan allah-allah palsu Moab.

w16.02-IN 14 ¶6

#### Tirulah Sahabat-Sahabat Yehuwa

<sup>6</sup> Mungkin, Rut mengenal Yehuwa dari suaminya atau dari Naomi. Ia belajar bahwa Yehuwa berbeda dari allah-allah Moab. Ia pun mengasihi Yehuwa dan menyadari bahwa Yehuwa layak dikasihi dan disembah. Jadi, Rut membuat pilihan yang bijaksana. Ia mengatakan kepada Naomi, ”Bangsamu akan menjadi bangsaku, dan Allahmu, Allahku.” (Rut 1:16) Hati kita tersentuh saat membayangkan betapa besar kasih sayang Rut kepada Naomi. Tapi, yang lebih menge-

sankan adalah kasih Rut kepada Yehuwa. Boaz juga terkesan akan hal ini sehingga ia memuji Rut karena ia ’mencari perlindungan di bawah sayap Yehuwa’. (**Baca Rut 2:12.**) Mungkin, kita jadi membayangkan seekor anak burung yang mencari perlindungan di bawah sayap induknya. (Mz. 36:7; 91:1-4) Seperti induk burung, Yehuwa dengan pengasih melindungi Rut dan mengupahi dia karena ia beriman. Dan, Rut tidak pernah menyesali keputusannya.

#### Permata Rohani

w05-IN 1/3 27 ¶1

#### Pokok-Pokok Penting Buku Rut

**1:13, 21—Apakah Yehuwa membuat kehidupan Naomi pahit dan menyebabkan malapetakanya?** Tidak, dan Naomi sedikit pun tidak menyalahkan Allah. Namun, mengingat segala hal yang menyimpannya, ia berpikir bahwa Yehuwa menentanginya. Ia merasa getir dan sangat kecewa. Selain itu, pada zamannya buah kandungan dianggap sebagai berkat dari Allah, sedangkan kemandulan merupakan kutukan. Karena tidak memiliki cucu dan kedua putranya sudah meninggal, Naomi mungkin merasa punya alasan yang sah untuk berpikir bahwa Yehuwa telah merendahkan dia.

## 31 JANUARI–6 PÉBRUARI

### HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | RUT 3-4

#### ”Nyieun jeung Ngajaga Réputasi nu Alus”

w12-IN 1/10 22 ¶5

#### ”Wanita yang Baik Sekali”

Dengan nada suara yang lembut, Boaz mulai berbicara, dan tidak diragukan Rut merasa tenang mendengarnya. Ia menga-

takan, "Diberkatilah kiranya engkau oleh Yehuwa, anakku. Engkau telah menyatakan kebaikan hatimu yang penuh kasih dengan lebih baik pada kali terakhir daripada pada kali pertama, dengan tidak mengejar pria-pria muda, tidak soal orang kecil atau kaya." (Rut 3:10) "Pada kali pertama" memaksudkan kasih Rut yang loyal ketika ia menemani Naomi kembali ke Israel dan memenuhi kebutuhannya. "Pada kali terakhir" memaksudkan peristiwa ini. Boaz menyadari bahwa wanita muda seperti Rut bisa dengan mudah mencari suami yang lebih muda, entah kaya atau miskin. Sebaliknya, Rut ingin berbuat baik bukan hanya bagi Naomi, melainkan juga bagi mendiang suami Naomi, untuk meneruskan namanya di negeri asalnya. Tidaklah mengherankan jika Boaz terkesan pada wanita muda ini yang tidak mementingkan diri.

### **w12-IN 1/10 23 ¶1**

#### **"Wanita yang Baik Sekali"**

Betapa bahagianya Rut ketika memikirkan perkataan Boaz, karena di antara bangsa itu, ia ternyata dikenal sebagai "wanita yang baik sekali"! Reputasinya itu tidak diragukan berkaitan erat dengan keinginan yang besar untuk mengenal dan melayani Yehuwa. Ia juga telah sangat baik hati serta tanggap terhadap Naomi dan bangsanya, rela menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang pastilah asing baginya. Apabila kita meniru iman Rut, kita akan berusaha untuk meresppek orang lain dan kebiasaan mereka. Jika demikian, kita juga dapat mengembangkan reputasi yang baik sekali.

### **w12 1/10 24 ¶3**

#### **"Wanita yang Baik Sekali"**

Boaz menikahi Rut. Selanjutnya, kita membaca, "Atas karunia Yehuwa dia me-

ngandung dan melahirkan seorang anak laki-laki." Para wanita di Betlehem memberkati Naomi dan memuji Rut bahwa ia lebih baik daripada tujuh putra bagi Naomi. Belakangan, kita tahu bahwa putra Rut menjadi nenek moyang Raja Daud yang agung. (Rut 4:11-22) Selanjutnya, Daud menjadi nenek moyang Yesus Kristus.—Matius 1:1.

## **Permata Rohani**

### **w05-IN 1/3 29 ¶3**

#### **Pokok-Pokok Penting Buku Rut**

**4:6—Dengan cara bagaimana seseorang yang berhak membeli kembali bisa "merusak" milik pusakanya sendiri jika ia melakukan pembelian kembali?** Pertama-tama, jika seseorang jatuh miskin dan menjual tanah milik pusakanya, orang yang berhak membeli kembali harus mengeluarkan uang untuk membeli tanah tersebut seharga yang ditentukan oleh jumlah tahun yang tersisa sampai tahun Yobel berikutnya. (Imamat 25:25-27) Dengan melakukan hal tersebut, ia mengurangi kekayaannya sendiri. Selain itu, jika Rut melahirkan seorang putra, putra inilah, dan bukan kerabat dekat orang yang membeli kembali itu, yang akan mewarisi tanah yang dibeli kembali tersebut.

## **7-13 PÉBRUARI**

### **HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | 1 SAMUÉL 1-2**

#### **"Budalkeun Eusi Haté Sadérék ka Yéhuwa dina Doa"**

### **ia-IN 55 ¶12**

**Ia Mencerahkan Hatinya kepada Allah dalam Doa**

<sup>12</sup> Jadi, Hana meninggalkan teladan dalam hal berdoa bagi semua hamba Allah. Yehuwa

mengundang semua umat-Nya untuk berbicara dengan leluasa, tanpa ragu-ragu, mencurahkan kekhawatiran mereka kepada-Nya seperti anak yang percaya kepada orang tuanya yang pengasih. (**Baca Mazmur 62:8; 1 Tesalonika 5:17.**) Rasul Petrus diilhami untuk menulis kata-kata yang menghibur ini tentang doa kepada Yehuwa, 'Lemparkanlah semua kekhawatiranmu kepadanya, karena ia memerhatikan kamu.'—1 Ptr. 5:7.

#### w07-IN 15/3 16 ¶4

#### **Bagaimana Hana Menemukan Kedamaian**

Apa yang dapat kita pelajari dari semua ini? Sewaktu berdoa kepada Yehuwa tentang hal-hal yang kita risaukan, kita dapat memberi tahu Dia bagaimana perasaan kita dan menyampaikan permintaan yang tulus. Jika tidak ada lagi yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalahnya, kita harus menyerahkan segala sesuatu ke tangan-Nya. Tidak ada cara yang lebih baik lagi.—Amsal 3:5, 6.

#### **Permata Rohani**

#### w05-IN 15/3 21 ¶5

#### **Pokok-Pokok Penting Satu Samuel**

**2:10—Mengapa Hana berdoa agar Yehuwa "memberikan kekuatan kepada rajanya", padahal pada waktu itu tidak ada raja yang memerintah atas Israel?** Fakta bahwa orang Israel akan memiliki raja telah dinubuatkan dalam Hukum Musa. (Ulangan 17:14-18) Dalam nubuat menjelang ajalnya, Yakub mengatakan, "Tongkat [lambang wewenang seorang raja] kekuasaan tidak akan tersingkir dari Yehuda." (Kejadian 49:10) Selain itu, mengenai Sara—nenek moyang orang Israel—Yehuwa berfirman, "Raja bangsa-bangsa akan berasal dari dia." (Kejadian 17:16) Jadi, Hana berdoa bagi raja yang kelak akan memerintah.

## 14-20 PÉBRUARI

### **HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | 1 SAMUÉL 3-5**

#### **"Yéhuwa téh Mikirkeun Parasaan Urang"**

#### w18.09 22 ¶3

#### **Mahakawasa Tapi Tetep Mikirkeun Batur**

<sup>3</sup> Ti leuleutik, Samuél geus ngawula di tabernakel. (1 Sam. 3:1) Hiji peuting, basa manéhna keur saré aya kajadian nu teu biasa.\* (Tingali catetan handap.) (**Baca 1 Samuél 3:2-10.**) Manéhna ngadéngé aya nu ngageroan. Disangkana, nu ngageroan téh Imam Agung Éli nu geus kolot. Jadi, manéhna hudang tuluy lumpat nyampeurkeun Éli. Ceuk manéhna, "Ieu abdi, Bapa teh nyaur?" Tapi, Éli ngajawab, "Bapa teu nyalukan!" Katilu kalina, Éli engeuh yén nu ngageroan Samuél téh Allah. Jadi, Éli méré nyaho Samuél kudu ngajawab naon. Samuél nurut. Ku naon Yéhuwa teu ngabéjaan ti mimiti yén nu ngageroan téh Mantenna? Alkitab teu ngajelaskeun alesanana. Tapi, bisa jadi Yéhuwa ngalampahkeun hal éta lantaran mikirkeun parasaan Samuél.

#### w18.09 22 ¶4

#### **Mahakawasa Tapi Tetep Mikirkeun Batur**

<sup>4</sup> **Baca 1 Samuel 3:11-18.** Hukum Yéhuwa maréntahkeun budak leutik pikeun ngajénan jalma nu leuwih kolot, utamana nu boga wewenang. (Bud. 22:28; Ima. 19:32) Asa teu kabayang mun saurang budak leutik saperti Samuél nyampeurkeun Éli isuk-isuk tuluy wani nepikeun warta hukuman ti Allah. Alkitab ngajelaskeun yén Samuél "bingung kumaha ngabejakeunana eta tetenjoanana ka Eli". Tapi, Éli sadar yén nu ngageroan Samuél téh Allah. Jadi, Éli ménta Samuél pikeun nyaritakeun sakabéhna, ulah aya nu disumput-sumputkeun. Samuél nurut, "ku Samuel dicaritakeun sabalakana".

## **Permata Rohani**

**w05-IN 15/3 21 ¶6**

### **Pokok-Pokok Penting Satu Samuel**

**3:3—Apakah Samuel benar-benar tidur di Ruang Mahakudus?** Tidak. Samuel adalah seorang Lewi dari keluarga Kohat yang bukan imam. (1 Tawarikh 6:33-38) Dengan demikian, ia tidak diizinkan untuk "menghampiri perkara-perkara yang mahakudus". (Bilangan 4:17-20) Satu-satunya bagian tempat suci yang boleh dimasuki Samuel adalah halaman tabernakel. Pasti, di situlah ia tidur. Agaknya, Eli juga tidur di suatu tempat di halaman itu. Ungkapan "di mana tabut Allah berada" tampaknya menunjuk ke daerah sekitar tabernakel.

## **21-27 PÉBRUARI**

### **HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH | 1 SAMUÉL 6-8**

#### **"Saha Raja Sadérék?"**

**it-1-IN 1236 ¶2**

#### **Kerajaan Allah**

**Permintaan akan Seorang Raja Manusia.** Hampir 400 tahun sejak Eksodus dan lebih dari 800 tahun sejak Allah membuat perjanjian dengan Abraham, orang Israel meminta seorang raja manusia untuk memimpin mereka, sama seperti bangsa-bangsa lain. Dengan permintaan itu, mereka menolak Yehuwa sebagai raja atas mereka. (1Sam 8:4-8) Memang, bangsa itu pantas mengharapka agar Allah mendirikan sebuah kerajaan selaras dengan janji-Nya kepada Abraham dan Yakub, sebagaimana dikutip sebelumnya. Harapan mereka juga didasarkan pada nubuat yang diucapkan Yakub sebelum meninggal mengenai Yehuda (Kej 49:8-10), pada firman Yehuwa kepada Israel setelah Eksodus

(Kel 19:3-6), pada syarat-syarat perjanjian Hukum (Ul 17:14, 15), dan bahkan pada sebagian dari pesan yang disampaikan nabi Bileam atas perintah Allah (Bil 24:2-7, 17). Hana, wanita setia yang adalah ibu Samuel, mengungkapkan harapan ini dalam doanya. (1Sam 2:7-10) Meskipun demikian, Yehuwa belum sepenuhnya menyingkapkan "rahasia suci"-Nya tentang Kerajaan dan belum menyatakan tibanya waktu yang Ia tetapkan untuk mendirikan kerajaan tersebut, dan juga bagaimana struktur dan susunan pemerintahan itu kelak—apakah di bumi atau di surga. Oleh karenanya, bangsa ini telah bertindak lancang dengan menuntut seorang raja manusia pada saat itu.

**w11-IN 1/1 27 ¶1**

#### **Ia Bertekun meski Sering Kecewa**

Perhatikan tanggapan Yehuwa sewaktu Samuel menyampaikan hal itu dalam doa, "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang mereka katakan kepadamu; sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi akulah yang mereka tolak agar tidak menjadi raja atas mereka." Betapa terhiburnya Samuel, namun betapa memuakkan penghinaan yang dilontarkan bangsa itu kepada Allah Yang Mahakuasa! Yehuwa menyuruh nabi-Nya memperingatkan bangsa Israel akan beban berat yang akan mereka pikul karena memiliki raja manusia. Ketika Samuel menyampaikannya, mereka berkeras, "Tidak, melainkan seorang rajalah yang harus berkuasa atas kami." Karena selalu taat kepada Allah-nya, Samuel pergi dan mengurapi raja yang Yehuwa pilih.—1 Samuel 8:7-19.

**w10-IN 15/1 30 ¶9**

#### **Cara Yehuwa Memerintah Diteguhkan!**

<sup>9</sup> Sejarah menunjukkan benarnya peringatan Yehuwa. Karena diperintah oleh raja

manusia, berbagai problem serius timbul di Israel, khususnya ketika sang raja tidak setia. Mengingat contoh Israel itu, tidaklah mengherankan bahwa dari zaman ke zaman pemerintahan di tangan manusia yang tidak mengenal Yehuwa telah gagal menghasilkan hal-hal baik yang langgeng. Memang, ada politikus yang meminta berkat Allah atas upaya mereka untuk menghasilkan kedamaian dan keamanan, tetapi bagaimana Allah bisa memberkati orang-orang yang tidak tunduk kepada cara Ia memerintah?—Mz. 2:10-12.

## Permata Rohani

w02-IN 1/4 12 ¶13

### Mengapa Perlu Dibaptis?

<sup>13</sup>Perubahan haluan harus dilakukan sebelum kita dibaptis sebagai Saksi dari Yehuwa. Perubahan haluan adalah tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri oleh seseorang yang telah membuat keputusan sepenuh hati untuk mengikuti Kristus Yesus. Orang-orang demikian menolak haluan salah mereka yang dulu dan bertekad untuk melakukan apa yang benar di pandangan Allah. Dalam Alkitab, kata kerja Ibrani dan Yunani yang berhubungan dengan perubahan haluan (konversi) mengandung arti berpaling, berbalik. Tindakan ini berarti kembali kepada Allah dari jalan yang salah. (1 Raja 8:33, 34) Perubahan haluan menuntut "perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan". (Kisah 26:20) Hal itu menuntut agar kita meninggalkan ibadat palsu, bertindak selaras dengan perintah-perintah Allah, dan memberikan pengabdian yang eksklusif kepada Yehuwa. (Ulangan 30:2, 8-10; 1 Samuel 7:3) Perubahan haluan menghasilkan perubahan dalam cara berpikir, tujuan, serta kecenderungan kita. (Yehezkiel 18:31) Kita

"berbalik" sewaktu sifat-sifat yang tidak saleh diganti dengan kepribadian baru.—Kisah 3:19; Efesus 4:20-24; Kolose 3:5-14.

## 28 PÉBRUARI–6 MARET

**HARTA ROHANI TINA FIRMAN ALLAH |  
1 SAMUÉL 9-11**

**"Saul téh Tadina Rendah Haté jeung Sadar Diri"**

w20.08 10 ¶11

**Rendah Haté jeung Sadar Diri di Hareupeun Allah**

<sup>11</sup>Tingali naon nu kaalaman ku *Raja Saul*. Basa keur ngora mah, manéhna téh rendah haté jeung sadar kana kakuranganana. Malah waktu rék dibéré tanggung jawab nu leuwih gedé gé, manéhna asa-asa. (1 Sam. 9:21; 10:20-22) Tapi teu lila sanggeus jadi raja, Saul jadi sombong jeung lancang. Hiji waktu, manéhna teu sabar ngadagoan Nabi Samuél. Lainna percaya Yéhuwa bakal nyieun tindakan demi umat-Na, Saul kalah ka méré kurban beuleuman, padahal éta lain hakna. Balukarna, Yéhuwa jadi teu resep ka Saul jeung nolak Saul jadi raja. (1 Sam. 13:8-14) Conto ieu méré palajaran alus keur urang, nyaéta urang teu meunang lancang.

w14-IN 15/3 9 ¶8

**Caranya Tetap Memiliki Semangat Rela Berkorban**

<sup>8</sup>Contoh Raja Saul menjadi peringatan bagi kita bahwa sikap egois bisa merusak semangat rela berkorban. Saat Saul baru menjadi raja, ia bersahaja dan rendah hati. (1 Sam. 9:21) Sewaktu ada orang Israel yang menentang kedudukannya, ia tidak menghukum mereka, meski ia bisa saja merasa berhak melakukannya karena yang melantik dia adalah Allah. (1 Sam. 10:27)

Raja Saul mau dibimbing oleh roh Allah ketika memimpin bangsa Israel melawan bangsa Ammon sampai menang. Setelah itu, ia dengan rendah hati memuliakan Allah atas kemenangan itu.—1 Sam. 11:6, 11-13.

**w95-IN 15/12 10 ¶1**

### **Orang Amon—Bangsa yang Membalas Ke- baikan dengan Permusuhan**

Sekali lagi orang Amon membalas kebaikan hati Yehuwa dengan permusuhan. Yehuwa tidak mengabaikan ancaman yang keji ini. "Ketika Saul mendengar kabar [tentang Nahas] itu, maka berkuasalah Roh Allah atas dia, dan menyala-nyalalah amarahnya dengan sangat." Di bawah petunjuk roh Allah, Saul mengerahkan suatu pasukan berkekuatan 330.000 prajurit tempur yang dengan saksama mengganyang orang Amon sehingga "di antara mereka tidak ada tinggal dua orang bersama-sama".—1 Samuel 11:6, 11.

### **Permata Rohani**

**w05-IN 15/3 22 ¶8**

### **Pokok-Pokok Penting Satu Samuel**

**9:9—Apa arti pernyataan "yang sekarang disebut nabi, di masa lalu biasa disebut penilik"?** Kata-kata ini bisa menunjukkan bahwa seraya para nabi menjadi lebih penting peranannya pada zaman Samuel dan selama era raja-raja di Israel, kata "penilik" digantikan oleh istilah "nabi". Samuel dianggap sebagai yang pertama di jajaran para nabi.—Kisah 3:24.













